

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang hendak digunakan dalam pelaksanaan Penelitian dengan judul “Dampak Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Kota Bandung”.

Menurut Nasution (2001 : 24), dikemukakan bahwa “bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengadakan deskripsi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi sosial.” Sesuai dengan pengertian yang telah disebutkan, peneliti menganggap bahwa penggunaan metode diskriptif sangat cocok dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Hal tersebut dapat dilihat atau ditinjau dari maksud penelitian ini yang memperlihatkan secara keseluruhan tentang “Dampak Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Kota Bandung.”

Penelitian kualitatif oleh Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, (2011 : 3) diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendapat tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008 : 1) mengenai metode penelitian kualitatif sebagai berikut :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Sesuai dengan penjelasan yang telah dipaparkan, dalam penelitian kualitatif menempatkan posisi peneliti sebagai instrument kunci. Penempatan peneliti sebagai instrument kunci dimaksudkan karena peneliti memiliki kemampuan dalam menghadapi kondisi dan situasi yang dinamis dalam pelaksanaan penelitian.

Lingkup penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2008 : 20) “metode penelitian kualitatif dapat digunakan pada lingkup yang paling kecil, yaitu satu situasi sosial (*single social situation*) sampai masyarakat yang luas yang kompleks.” Metode penelitian kualitatif digunakan karena penelitian ini memiliki lingkup masyarakat yang luas dan kompleks, karena tidak hanya berkaitan dengan masalah pendidikan akan tetapi memiliki keterkaitan dengan masalah-masalah umum lain yang saling berhubungan dengan dunia pendidikan. Akan tetapi peneliti mencoba mempersempit lingkup penelitian dengan mengambil lingkup dalam keterkaitan dengan masalah pendidikan saja. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program sertifikasi guru dalam memotivasi dan meningkatkan kinerja guru.

B. Teknik Penelitian

Dalam upaya untuk memperoleh beragam data dalam penelitian, peneliti pun menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah cara komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dan responden (narasumber). Komunikasi dengan kondisi seorang peneliti memberikan pertanyaan sedangkan responden menjawab pertanyaan yang diberikan/diajukan oleh peneliti. Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Esterberg dalam Sugiyono, (2008 : 72), menurutnya ‘wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.’

Terdapat tujuh langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan wawancara yang disebutkan oleh Lincoln dan Guba dalam Sugiyono, (2008 : 76), yaitu :

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara

- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar akhir wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang diperoleh

Jadi untuk memperoleh data dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif yaitu salah satunya dengan metode wawancara dengan langkah-langkah melalui dari menetapkan siapa yang akan diwawancara sampai akhirnya mengidentifikasi data yang didapatkan. Langkah-langkah ini dilakukan agar mempermudah dalam proses pencarian data sehingga data yang didapat pun sesuai dengan kondisi fakta-fakta yang terjadi. Dengan data-data yang sesuai maka akan mempermudah jalannya penelitian.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, (2004 : 70) adalah “alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.” Dalam penelitian ini penulis hendak melakukan kegiatan observasi di beberapa sekolah. Dengan dilaksanakannya observasi diharapkan peneliti dapat mengamati gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di lokasi yang diteliti. Sehingga diharapkan bisa menambah informasi-informasi atau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Studi Dokumentasi

Dikemukakan Lexy J Moleong (2011:17) bahwa “Studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”. Hal ini karena “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu menurut Sugiyono (2008 : 82).” Karena dokumen berisi data-data yang kemungkinan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam menafsirkan isi dokumen perlu dipelajari dahulu isi dari dokumen tersebut.

Dalam pemanfaatan untuk menguji, dokumen dapat dijadikan alat untuk menguji hasil observasi dan wawancara, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008 : 83). Ia mengatakan “hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan

lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, disekolah, ditempat kerja, dimasyarakat, dan autobiografi.” Disini dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan untuk menunjang teknik pengumpulan data yang lain (wawancara dan observasi) sehingga data yang didapat memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

4. Studi Literatur

Arikunto S (2010 : 202) berpendapat “ studi literatur adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, dsb.” Studi literatur adalah cara pengumpulan data melalui pemanfaatan teori-teori yang ada dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian. Teori-teori tersebut digunakan untuk mendalami data yang diperoleh maupun mengungkapkan isi dan makna tentang data yang telah ada.

Dalam studi literatur dijadikan pendukung dalam teknik pengumpulan data. Karena dengan teori-teori pendukung yang terdapat dalam literatur mampu memperkuat tingkat kredibilitas data yang diperoleh peneliti sebelumnya.

C. Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini penulis lakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan telah ditetapkan. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar dan selesai dengan hasil dan target yang diharapkan penulis. Berikut tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Tahap PraPenelitian

Pada tahap ini, hal yang dilakukan penulis adalah menyusun rancangan penelitian terlebih dahulu melalui studi literatur dan melakukan pengkajian terhadap penelitian terdahulu yang telah ada. Melalui pengkajian penelitian terdahulu peneliti berusaha mencari gambaran penelitian. Gambaran penelitian yang akan dilakukan mengenai “dampak Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Pendidikan Kewarganegaraan di Kota Bandung” diperlukan guna mempertegas fokus permasalahan yang hendak dimunculkan oleh penulis. Selain itu terdapat

pula data dan fakta-fakta yang bermanfaat dari penelitian terdahulu yang menunjang pelaksanaan penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah prapenelitian dilakukan selanjutnya yang dilakukan penulis ialah mengajukan rancangan penelitian yang didalamnya memuat latar belakang masalah, fokus permasalahan, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode dan teknik penelitian, lokasi dan subjek penelitian.

Kemudian penulis menentukan lokasi yang akan dijadikan sebagai sumber data. Tahap selanjutnya pelaksanaan penelitian, yaitu penulis mulai mengurus perizinan dari instansi yang terkait. Berikut prosedur perizinan yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

- a) Pertama penulis surat pengantar dari Ketua Jurusan PKn untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS.
- b) Mengajukan surat rekomendasi permohonan ijin untuk mengadakan penelitian dari Dekan FPIPS UPI untuk kemudian disampaikan kepada Rektor UPI.
- c) Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan ijin penelitian yang disampaikan kepada sekolah-sekolah terkait yang penulis jadikan lokasi penelitian.

Setelah tahap persiapan penelitian selesai dilakukan, kemudian peneliti memulai penelitian dengan terjun langsung kelapangan. Dilapangan penulis melaksanakan tahapan-tahapan pengumpulan data melalui teknik wawancara, Observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Dalam tahap wawancara penulis berencana mewawancarai pihak sekolah guna memperoleh data dan fakta yang akan digunakan dalam penelitian ini. observasi atau pengamatan dilakukan oleh penulis dilakukan oleh penulis untuk memperkaya data, fakta, dan informasi yang berguna bagi penelitian. Studi dokumentasi dan studi literatur dilakukan oleh penulis untuk menguji kredibilitas data, fakta, dan informasi yang diperoleh penulis melalui wawancara dan

observasi. Kemudian untuk mempermudah dalam proses pengolahan data, penulis memasukan data yang diperoleh dalam bentuk catatan lapangan.

3. Tahap Analisis Data

“Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan dalam Sugiyono, (2008 : 89).” Serupa dengan pendapat tersebut yang terdapat dalam Nasution (2001 : 89), Ia mengemukakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Menurut kedua pendapat tersebut analisis data penelitian kualitatif dilakukan selama penelitian berlangsung. Dilakukan diawal untuk merumuskan masalah, saat pengumpulan data, dan saat penulisan hasil penelitian.

Sugiyono (2008 : 90), mengatakan “namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.” Sama halnya dengan pelaksanaan penelitian ini, kegiatan analisis data dalam penelitian ini hendak berfokus pada saat proses pengumpulan data berlangsung.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Nasution berpendapat (2001 : 88) mengenai pengolahan dan analisis data. Ia menyatakan bahwa :

melakukan analisis data adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda

Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa proses analisis data merupakan pekerjaan yang sulit. Dalam pelaksanaannya memerlukan daya kreatif dan kemampuan intelektual yang tinggi. Sehingga setiap orang dapat menafsirkan

bahan penelitian yang sama sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Lalu dalam bukunya Sugiyono (2008 : 89), mengemukakan bahwa analisis data adalah :

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

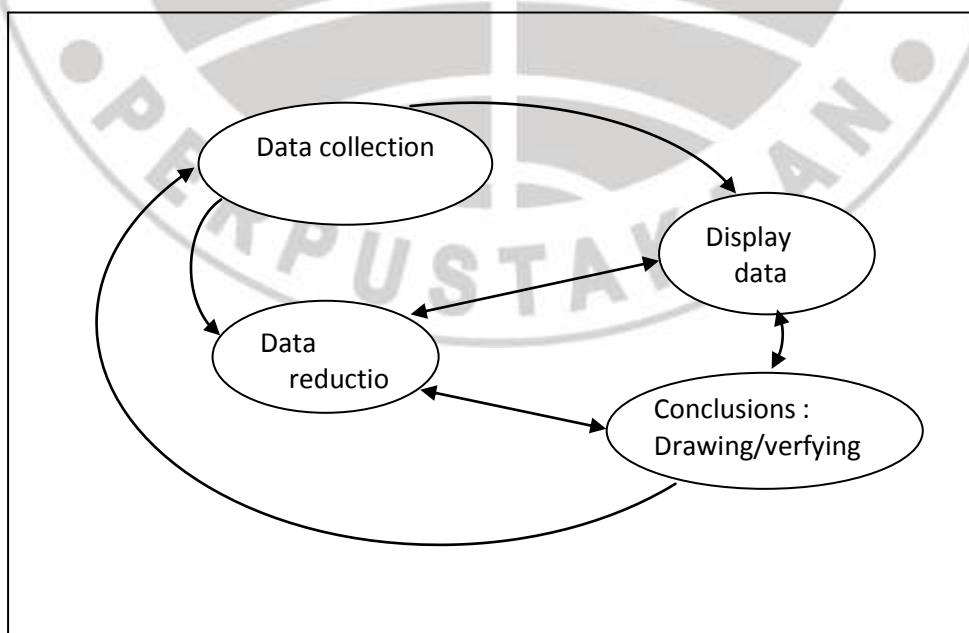
Jadi analisis data dilakukan oleh peneliti pada saat melangsungkan proses pengumpulan data sampai proses pengumpulan data selesai. Miles and Huberman yang terdapat Sugiyono, (2008 : 91), mengemukakan bahwa :

aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Ketiga kegiatan utama tersebut adalah pola yang saling berkaitan. Peneliti akan dimengalami pergerakan yang dinamis dalam proses pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Bagan 3.1

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sumber : diolah oleh Sugiyono (2008 : 92)

Berikut penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam proses analisis data, yaitu :

1. Reduksi data

Dikemukakan oleh Sugiyono (2008 : 93), “reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.” Selanjutnya masih pendapat Sugiyono (2008 : 92), menurutnya “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.”

Dalam proses penelitian, data yang diperoleh di beberapa lokasi penelitian memungkinkan banyaknya jumlah data yang ada dan tingkat kerumitan semakin tinggi. Sehingga proses reduksi data harus segera dilakukan, agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas.

2. Display data

Sugiyono (2008 : 95) mengatakan “dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan melalui uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.” Display data mempermudah dalam memberikan pemahaman mengenai data yang diperoleh dan diolah. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga display data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk uraian atau dideskripsikan dengan kalimat.

3. Kesimpulan/verifikasi

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2008 : 99) “penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif.” Jadi dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sementara, jika kemudian ditemukan data-data lain yang mendukung maka kesimpulan tersebut bisa berubah. Menurut Sugiyono (2008 : 99) dikemukakan bahwa kesimpulan ialah :

kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan dalam penelitian ini pun akan dinyatakan dalam bentuk kalimat deskripsi. Kalimat deskripsi tersebut berupa makna atau arti yang penulis olah dari data-data yang telah dikumpulkan. Agar kesimpulan yang dihasilkan tepat dan sesuai. Peneliti akan memverifikasi kesimpulan tersebut selama pelaksanaan kegiatan penelitian.

E. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian data diperlukan untuk memenuhi kredibilitas data. Hal tersebut dilakukan mengingat keabsahan dalam penelitian kualitatif perlu pembuktian yang lebih agar hasil penelitian yang didapat tidak diragukan kebenarannya. Oleh karena itu untuk mengukur keabsahan dalam penelitian kualitatif dilakukan pengujian validitas dan reabilitas. Hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2008 : 120), Ia menyebutkan “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Mengenai penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

1. Credibility (Validitas Internal)

Dikemukakan oleh Sugiyono (2008 : 121) bahwa uji kredibilitas dilakukan melalui :

uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Berikut merupakan rangkaian aktivitas uji kredibilitas data yang dilakukan penulis :

a. Perpanjangan Pengamatan

Penulis melakukan perpanjangan pengamatan agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan fakta yang ada dari beragam sumber yang menjadi subjek penelitian. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan cara menyiapkan instrument yang tepat serta dalam pelaksanaan penelitiannya dilakukan dengan benar-benar teliti dan dilakukan dalam kondisi yang tepat.

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 124) “meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.” Sugiyono (2008 : 125) dikatakan “sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.” Meningkatkan ketekunan akan membantu peneliti dalam hal pengecekan terhadap data-data yang telah ditemukan. Sehingga keabsahan data yang diperoleh dapat diketahui oleh penulis.

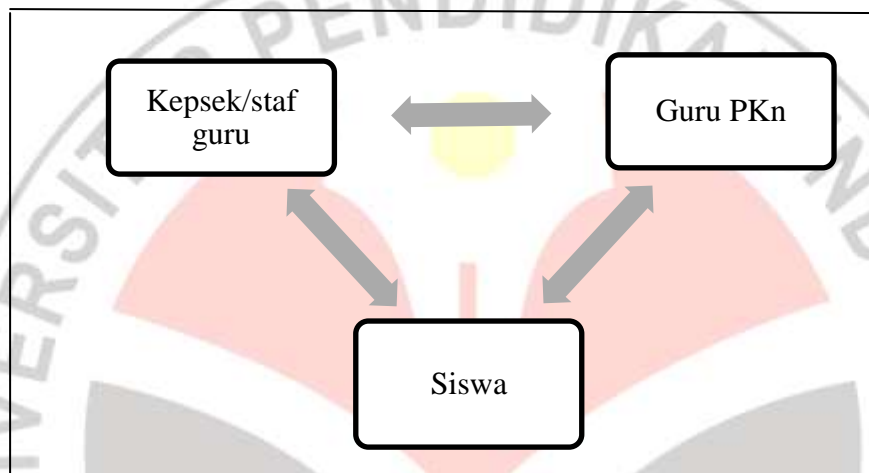
c. Triangulasi

Sugiyono berpendapat (2008 :125) bahwa “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.” Pada penelitian ini akan dilakukan triangulasi data yang telah diberikan oleh pihak sekolah terkait yang dijadikan objek penelitian.

1) Triangulasi Sumber

Dalam Sugiyono, (2008 : 127) “triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.” Kesimpulan yang merupakan hasil dari analisis data dicari lagi kebenarannya dengan cara dicek melalui tiga sumber data tersebut.

Gambar 3. 2.
Triangulasi Sumber Data

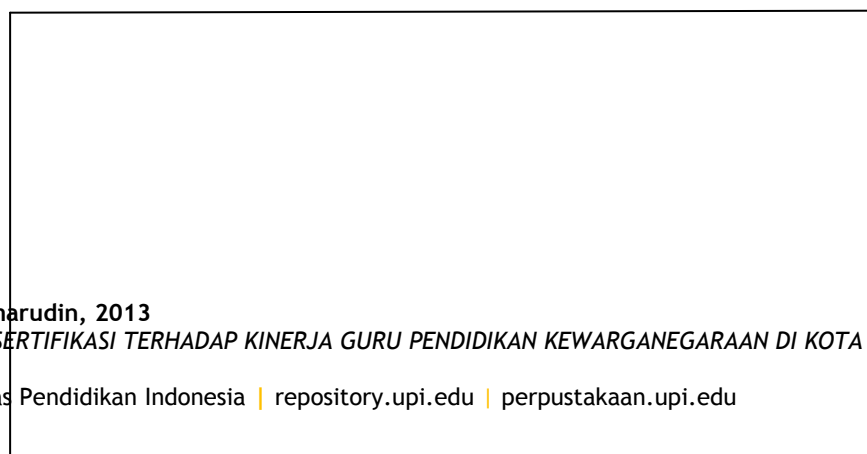


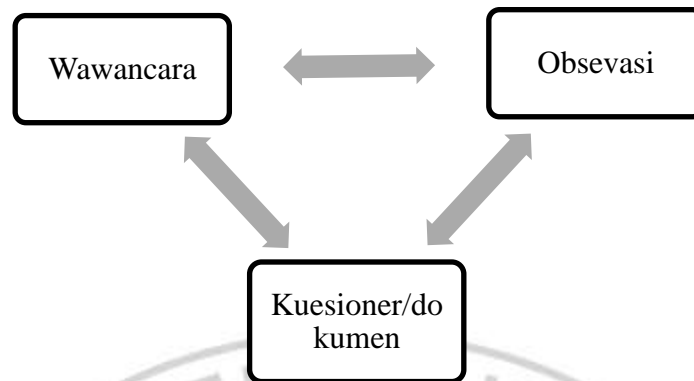
Sumber : Sugiyono (2008 : 126)

2) Triangulasi Teknik

Dalam Sugiyono, (2008 : 127) “trangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.” Jadi trangulasi teknik adalah mencari informasi pada orang yang sama atau objek yang sama dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda.

Gambar 3. 3.
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data





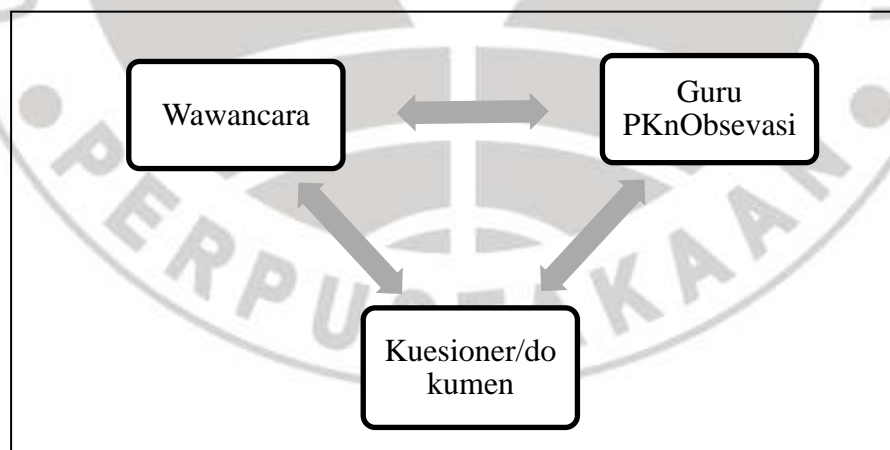
Sumber : Sugiyono (2008 : 126)

3) Triangulasi Waktu

Menurut Sugiyono (2008 : 127) “... dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.” Jadi kondisi mampu mempengaruhi proses pengumpulan data.

Gambar 3. 4.

Triangulasi Waktu Pengumpulan Data



Sumber : Sugiyono (2008 : 126)

d. Analisis Kasus Negatif

Rudy Komarudin, 2013

DAMPAK SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan menurut Sugiyono (2008 : 128).” Karena itu jika masih ada data yang bertentangan dengan temuan maka data yang didapat masih diragukan, akan tetapi jika tidak ada lagi data yang berbeda dengan dengan data yang diperoleh dapat dikatakan data tersebut bisa dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

“Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti menurut Sugiyono, (2008 : 128).” Supaya data yang diperoleh valid dan dipercaya maka peneliti harus mentertakan bukti kuat yang mendukung keabsahan data-data yang diperoleh seperti dokumen, foto, rekaman suara, video, dsb.

f. Mengadakan *Member Check*

“*Member check* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data menurut Sugiyono, (2008 : 129).” Jadi *member check* dilakukan untuk menyesuaikan data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh narasumber. *Member check* dilakukan pada semua data yang didapat dari semua narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

“*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil menurut Sugiyono, (2008 : 130).” Jadi, agar hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat dipahami oleh orang lain dan kemudian hasil penelitian ini mampu diterapkan oleh orang lain, maka penulisan laporan harus dilakukan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Rudy Komarudin, 2013

DAMPAK SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam bukunya Sugiyono (2008 : 131) mengemukakan mengenai *dependability* sebagai berikut :

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Dalam hal pengujian *dependability*, perlu adanya kerja sama antara penulis dan pembimbing dalam melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kegiatan audit ini dilakukan dalam upaya memperoleh pengetahuan bahwasanya dalam penelitian ini penulis melakukan aktivitas lapangan dan penulis juga mampu bertanggung jawab atas seluruh rangkaian penelitian yang dilakukannya.

4. Confirmability (Objektivitas)

Menurut Sugiyono (2008 : 131) menjelaskan mengenai *confirmability*, yakni :

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Sesuai dengan pernyataan kutipan tersebut pengujian hasil penelitian dilakukan oleh peneliti melalui ada tidaknya keterkaitan antara hasil penelitian dengan proses penelitian. Kemudian peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian untuk mengetahui hubungannya dengan fungsi penelitian. “jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada dalam Sugiyono, (2008 : 131).”

F. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni disekolah-sekolah yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan penelitian. Sebagai acuan penelitian, peneliti hanya mengambil satu sekolah unggulan dan dua sekolah lainnya yang memiliki predikat cukup baik dalam penelitian ini. Sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian yakni, SMAN

8 Bandung serta dua sekolah lainnya, yakni SMAN 14 Bandung dan SMAN 15 Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah guru-guru Pendidikan Kewarganegaraan sekolah menengah di Kota Bandung serta siswa-siswa sekolah menengah di Kota Bandung. Kepada guru PKn peneliti hendak meminta keterangan atau informasi berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pendidik atau penagajar kemudian siswa yang menjadi terdidik pun dimintai keterangan atau informasi oleh peneliti perihal bagaimana cara mendidik atau mengajar seorang guru pengajar (PKn) disekolahnya. Hal tersebut dilakukan untuk menemukan data dan fakta yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan dan penyelesaian penelitian. lebih jelasnya sebagai berikut :

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru sekolah menengah di kota Bandung dan siswa-siswa sekolah menengah di kota Bandung. Pengolahan data dilakukan setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data-data tersebut diperoleh melalui metode teknik pengumpulan data kualitatif yang meliputi, wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi pustaka.

a) Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan pada guru PKn, staf sekolah, serta siswa. Untuk mengetahui baik tidaknya kinerja guru disekolah maka teknik wawancara dilakukan kepada beberapa pihak sekolah. Pertama kepada staf/kepala sekolah, hal ini dilakukan karena peran staf/kepala sekolah selaku penanggung jawab tertinggi disekolah. Oleh karena itu kepala sekolah sudah seharusnya mengetahui kualitas kinerja bawahannya. Wawancara pada guru PKn, hal ini dilakukan karena objek penelitian ini adalah guru PKn itu sendiri sehingga diperlukan pengakuan dari guru yang bersangkutan (guru PKn) mengenai baik tidaknya kualitas kerjanya disekolah. Kemudian siswa,

sebagai terdidik yang langsung menerima pengajaran dari objek penelitian (guru PKn) sudah tentu siswa mengetahui kompetensi dan kualitas guru pengajarnya.

b) Observasi

Observasi dilakukan disekolah yang hendak dijadikan subjek penelitian. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengamati apakah objek penelitian (guru PKn) yang telah memiliki sertifikat pendidik tersebut memiliki kompetensi dan kualitas kinerja yang baik dibalik sebagai pendidik. Diharapkan observasi memberikan gambaran yang memperkuat kelak kesimpulan yang akan dibuat mengenai “Dampak Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Kota Bandung.”

c) Studi Dokumentasi

Bukti-bukti real yang mendukung bahwa seorang guru memiliki kinerja yang baik merupakan studi dokumentasi yang hendak diterapkan dalam penelitian ini. studi dokumentasi bisa berupa prestasi-prestasi yang pernah diraih guru maupun siswa. Studi dokumentasi mampu mendukung data penelitian yang diperoleh melalui wawancara.

d) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mempertegas atau memperkuat kesimpulan yang nantinya dijadikan kesimpulan tetap dalam penelitian ini. studi literatur bisa berupa teori-teori yang memiliki hubungan dengan kompetensi dan kinerja guru yang baik dalam melaksanakan pendidikan disekolah.

Dengan demikian setelah data-data yang diperlukan diperoleh lalu hal yang dilakukan oleh penulis adalah mengolah data-data yang ada setelah dilakukan uji validitas sebelumnya agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Setelah data-data tersebut diolah sehingga didapat kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yang berjudul “Dampak

Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Kota Bandung.”

G. AGENDA KEGIATAN

Tabel 3.1

Agenda Kegiatan penulisan Skripsi per Maret – Desember 2013

NO	KEGIATAN	BULAN																
		3		4		5		6/7/8/9				10			12			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3			
1	Studi pendahuluan																	
2	Studi Kepustakaan																	

